

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perubahan penggunaan lahan hutan menjadi berbagai bentuk penggunaan lahan pertanian yang lain menyebabkan penurunan kemampuan retensi air dan peningkatan nilai ketahanan penetrasi pada tanah.
2. Tanah dengan penggunaan lahan hutan sekunder pada kedalaman 30 – 60 cm memiliki kadar air pada pF 4.2 (titik layu permanen) paling tinggi dengan kadar air sebesar 26.8 % .
3. Ketahanan penetrasi tanah pada penggunaan lahan hutan, kebun karet, kebun campuran, kebun sawit dan tegalan mengalami penurunan seiring adanya peningkatan kadar air tanah pada hari kedua pengambilan data lapangan dan mengalami peningkatan nilai ketahanan penetrasi pada hari ketiga seiring bertambahnya jumlah hari tidak hujan.
4. Secara umum kadar air tanah mempengaruhi tinggi rendahnya nilai ketahanan penetrasi sebesar 16% di kedalaman 0 – 30 cm dan 6% di kedalaman 30 – 60 cm.

B. Saran

Kegiatan alih fungsi lahan hutan menjadi berbagai bentuk penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya sebaiknya memperhatikan manajemen pengolahan tanah dan air yang baik. Penulis juga menyarankan untuk adanya penambahan bahan organik dan tindakan konservasi lainnya. Selain itu, perlunya menganalisis kadar air kapasitas lapang dan titik layu permanen untuk memprediksi nilai ketahanan penetrasi pada kedua kondisi tersebut.